

PERILAKU IBU TERHADAP PEMBERIAN PEMAHAMAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA ANAK PUTRA  
TUNAGRAHITA (STUDI KUALITATIF PADA IBU DARI SISWA SDLB-C DI SLB NEGERI WONOGIRI

TANJUNG ANITASARI INDAH KUSUMANINGRUM -- E2A008129

(2012 - Skripsi)

Pada tahun 2009/2010 terdapat 2.349 siswa tunagrahita usia sekolah dasar dengan 775 siswa tunagrahita di Provinsi Jawa Tengah. Selain guru, orang tua bertanggung jawab dengan pendidikan dan memberi pengertian kesehatan reproduksi terhadap putra dan putrinya baik normal maupun kebutuhan khusus. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis perilaku ibu dalam memberikan pemahaman kesehatan reproduksi kepada anak putra tunagrahita di SLB Negeri Wonogiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subyek penelitian ibu yang memiliki anak putra tunagrahita umur 9-18 tahun sejumlah sembilan orang yang dipilih dengan cara *purposive sample*, serta kepala SLB Negeri Wonogiri, dan guru khusus tunagrahita merupakan *key informan*. Pengumpulan data dilakukan dengan *indepth interview* serta *theory of reasoned action* dan *theory of planned behaviour* digunakan sebagai kerangka konsep dengan analisis data secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua subyek penelitian belum memberikan pemahaman kesehatan reproduksi kepada anak putra tunagrahita karena pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi yang kurang, sikap ibu terhadap perilaku yang terkait dengan karakteristik anak tunagrahita maupun pertimbangan ibu akan keuntungan-kerugian dari perilaku, motivasi ibu untuk berperilaku yang ditentukan oleh pemikiran dan harapan sumai maupun orang tua tentang perilaku, serta belum tersedianya materi, informasi, maupun pihak yang dapat membantu ibu untuk memberikan pemahaman kesehatan reproduksi, serta banyaknya hambatan dalam berperilaku seperti kondisi karakteristik anak tunagrahita, dan juga faktor psikologi dari ibu yang memiliki perasaan bahwa ibu tidak mampu untuk memberikan pemahaman kesehatan reproduksi dengan berbagai kekurangan baik dari anak, sarana, pengetahuan ibu, maupun sifat materi dengan kondisi sosial yang beranggapan tabu. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perilaku ibu dalam memberikan pemahaman kesehatan reproduksi kepada anak putra tunagrahita ditentukan oleh niat, dan niat berperilaku dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif yang merefleksikan pengaruh sosial, serta kontrol subyek terhadap perilaku

**Kata Kunci:** Ibu, kesehatan reproduksi, putra, tunagrahita, SLB